

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Manusia dilahirkan lengkap dengan akal dan pikiran, dengan kemampuan tersebut kita dapat memperoleh petunjuk untuk mengetahui tentang kebaikan dan keburukan, sampai pada akhirnya kita menyadari bahwa segala bentuk perbuatan akan mendapatkan balasan. Kenyataan tersebut mendasari setiap orang untuk terus melakukan segala tindak kebaikan, sehingga kedamaian serta keselamatan akan membawa setiap diri manusia pada puncak keindahan dalam hidup.

Dalam tugas akhir ini, Memayu Hayuning Bawana menjadi dorongan bagi penulis untuk terus melahirkan sikap dan tindakannya dalam mencapai ketenangan batin, bentuk perasaannya ditimbulkan melalui pengaruh lingkungan sekitar dan juga pengalaman dari penulis, keterlibatan diri terhadap pengaruh tersebut memberi kekuatan bagi penulis untuk mengungkapkannya kedalam visualisasi Seni Grafis. Pengolahan bentuk pada visual karya dirasa mampu untuk mewujudkan perasaan penulis dalam menyampaikan gagasannya.

Sebagai akhir kata, bahwa seni merupakan salah satu sarana komunikasi bagi seniman dengan para penikmatnya. Sebuah karya seni dapat menjadikan wujud dari sebuah pengalaman. Melalui karya seni, seseorang dapat mengungkapkan ekspresi jiwanya yang ada dari dalam diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi, 2013, *Memayu Hayuning Bawana: Laku menuju keselamatan dan kebahagiaan hidup orang jawa*, Yogyakarta: NARASI.
- Endraswara, Suwardi, 2015, *Etnologi Jawa: Penelitian, Perbandingan, dan Pemaknaan Budaya*, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Franz Mgnis & Suseno SJ, 1988, *Etika Jawa: sebuah analisis falsafi tentang kebijaksanaan hidup jawa*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Gunawan Sumodiningrat & Ari Wulandari, 2014, *Pitutur Luhur Budaya Jawa*. Yogyakarta. Penerbit: NARASI.
- Astiyanto, Heniey, 2012, *Filsafat Jawa: Menggali Butir-butir Kearifan Lokal*, Yogyakarta: Warta Pustaka Yogyakarta
- Herusatoto, Budiono, 2000, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widia Yogyakarta.
- F..X. Rayono, 2015, *Kearifan Budaya dalam Kata*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra

### **Kamus**

- Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama